

LEBAH MENURUT TAFSIR ISYARI AL-ALUSI

**(Studi Kitab *Rūh al-Ma‘ānī Fī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm*
wa al-Sab‘ al-Mathānī)**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh :
Fatimah Syivaa Ussariiroh
(19105030056)

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-972/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul

: LEBAH MENURUT TAFSIR ISYARI AL-ALUSI

(Studi Kitab Ruh al-Ma'ani Fi Tafsir al-Qur'an al-'Azim wa al-Sab' al-Mathani)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATIMAH SYIVAA USSARIIROH
Nomor Induk Mahasiswa : 19105030056
Telah diujikan pada : Senin, 16 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6850199827a6



Pengaji II

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

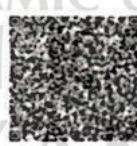
Valid ID: 6851087e7a406



Pengaji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 685299654c707



Yogyakarta, 16 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6853647e534a3

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi S1
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

LEBAH MENURUT TAFSIR ISYARI AL-ALUSI

(Studi Kitab *Rūḥ al-Ma'ānī Fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm wa al-Sab' al-Mathānī)*

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Fatimah Syivaa Ussariiroh
NIM	:	19105030056
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	:	S1
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 27 Mei 2025
Pembimbing

Dr. Muhammad Mansur, M. Ag
NIP. 196801281993031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Syivaa Ussariiroh
NIM : 19105030056
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : S1
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Dsn. Jantung, Rt.07/Rw.02, Ds. Manggis, Kec. Mojosongo, Kab. Boyolali, Jawa Tengah.
Alamat Domisili : Jalan Raya Tajem No. 37, Tajem, Maguwoharjo, Depok, Rt.04/Rw.31, Sleman, DI Yogyakarta, 55282.
Judul Skripsi : Lebah Menurut Tafsir *Isyari Al-Alusi* (Studi Kitab Tafsir *Rūh al-Ma'ānī Fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm wa al-Sab' al-Mathānī)*

menyatakan bahwa naskah *skripsi* ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah *skripsi* ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah *skripsi* ini bukan karya saya sendiri dan terdapat plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Mei 2025
Saya yang menyatakan,



Fatimah Syivaa Ussariiroh
NIM: 19105030056

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

✓ Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Fatimah Syivaa Ussariiroh
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Boyolali, 01 Februari 2001
NIM	:	19105030056
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an Tafsir
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat	:	Dsn.Jantung, Ds.Manggis, Kec. Mojosongo, Kab. Boyolali
No. HP	:	085700428922

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2025



Fatimah Syivaa Ussariiroh
191050 30056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Usaha tanpa doa itu **sombong**
Doa tanpa usaha itu **bohong**.

_syv. u



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahn-Nya, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Terimakasih untuk kedua orang tua saya, bapak Muchtar Luthfi dan ibu saya Yuli Yanti yang telah mensupport penuh serta mendoakan dengan penuh keikhlasan dan pengorbanan yang tiada henti. Terimakasih atas segala nasihat dan kasih sayang yang menjadi penerang dalam setiap langkahku.
2. Dosen pembimbing dan seluruh dosen, yang dengan sabar membimbing dan membagikan ilmunya selama masa studi ini.
3. Muhammad Zaki Ulin Nuha, S.H. yang senantiasa support dan mendoakan.
4. Teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi bagian dalam perjalanan akademik ini. Terimakasih atas kebersamaan, bantuan, dan tawa yang menguatkan.
5. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga, tempat dimana aku tumbuh dan belajar, serta menemukan jati diri.
6. Pondok Pesantren Ulil Albab, tempat dimana saya tinggal selama studi. Terutama umi Sulistya Ningsih dan Abah Ahmad Suharmadi Terimakasih atas segala support dan ilmu yang diberikan kepada saya. Serta mbak-mbak pondok tercinta yang menemani, mensupport saya.
7. Griya Khusnul, atas segala jasanya. Semoga Allah membala kebaikan semua orang yang ikut andil di dalamnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang atas kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya hingga akhir zaman.

Dalam prakata skripsi ini, Penulis turut mengungkapkan rasa terima kasih atas kontribusi dan dukungannya kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya;
2. Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta jajarannya;
3. Subkhani Kusuma Dewi, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir;
4. Aida Hidayah, S. Th.I., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi S1 Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir;
5. Drs. Muhammad Mansur, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing sekaligus selaku Dosen Penasihat Akademik atas arahan dan masukan yang terstruktur selama diskusi bersama dalam proses penyelesaian skripsi ini;
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S1 Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir atas ilmu-ilmu bermanfaat yang disampaikan selama proses perkuliahan serta nasihatnya dalam membangun ide penulisan skripsi ini;
7. Bapak Muhadi selaku petugas TU Program Studi Magister atas bantuannya dalam proses administrasi tesis sehingga dapat terselesaikan tepat waktu;

8. *Partner discussing*, Najiyah dengan ide-ide dan perspektifnya yang berbeda; *partner* suka-duka skripsi Riska Rizqiani , Ayu Nadzifah, Muhammad Yusuf Naufal., Husni Mubarak, Anwar Majid, M. Dani Alfian, Alfan., dan semua teman-teman berbagi ilmu dan belajar bersama, serta pihak-pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu, *semoga Allah swt senantiasa melindungi, merahmati serta melimpahkan kebahagian tiada hentinya kepada kalian, Aamiin;*

Terakhir, dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu tidak terlepas dari banyaknya kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif untuk skripsi ini. Meski begitu, semoga skripsi ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi para akademisi maupun non-akademisi di luar sana. Terima kasih.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Fatimah Syivaa Ussariiroh



ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari keunikan Al-Alusi yang memiliki ciri khas penafsiran sufistik dalam karyanya *Rūh al-Ma ‘ānī*, dengan focus pada penafsiran tentang lebah dalam surah An-Nahl ayat 68-69. Al-Alusi dikenal sebagai mufasir yang mengintegrasikan pendekatan textual, filosofis, dan sufistik, tanpa mengabaikan makna lahiriyah dari ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam tafsirnya, ia tidak hanya mengungkapkan keajaiban biologisnya saja, tetapi juga menampilkan makna spiritual dan nilai hikmah yang merefleksikan kebesaran Allah dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi.

Kajian ini bertujuan untuk mengungkap karakteristik pemikiran sufi Al-Alusi yang tersembunyi dibalik pendekatan literalnya, kemudian menjelaskan kontribusi pemikirannya terhadap pengembangan tafsir dan refleksi ekoteologis dalam penafsirannya pada kitab tafsir *Rūh al-Ma ‘ānī*. Oleh karena itu penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Alusi menafsirkan ayat tentang lebah dengan menyiratkan pesan *batiniyah*, yang penting untuk dikaji lebih dalam pada konteks spiritual, dan menjawab dua rumusan masalah diantaranya: Pertama, bagaimana penafsiran Al-Alusi tentang lebah dalam tafsir *Rūh al-Ma ‘ānī*? Kedua, apa keunikan yang dimiliki Al-Alusi sebagai tafsir sufi *isyari*? Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data primer kitab *Tafsir Rūh al-Ma ‘ānī Fī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Aẓīm wa al-Sab‘ al-Mathānī*. Sedangkan data-data sekunder untuk mendukung penelitian ini didapatkan dari buku, jurnal, tesis, skripsi, atau sumber informasi lainnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dua kesimpulan. Pertama, penafsiran Al-Alusi terhadap lebah dalam *Tafsir Rūh al-Ma ‘ānī* menunjukkan gaya sufistik dan reflektif, dengan pendekatan *isyari* yang memadukan makna lahiriyah dengan makna batiniyah. Berbeda dengan penafsiran Ibnu Katsir lain yang bersifat riwayat, textual, ataupun modern, Al-Alusi menghadirkan tafsir multidimensi (linguistik, rasional, sufistik, dan filosofis). Kedua, lebah diartikan oleh Al-Alusi bukan hanya sebagai makhluk biologis, akan tetapi juga diartikan sebagai simbol spiritual yang mencerminkan ketaatan kepada Allah SWT.

Kata kunci: Al-Alusi, tafsir sufistik, *Rūh al-Ma ‘ānī*, lebah, surah An-Nahl.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدین ditulis *muta 'aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis *karāmah al-auliā'*

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḥammah, ditulis dengan tanda t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakāt al-fitri*

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	a	a
—_	kasrah	i	i
—'	ḥammah	u	u

E. Vokal Panjang:

fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	yās 'ā
kasrah + ya' mati كرم	ditulis	ī
dammah + wawu mati فروض	ditulis	ū
		<i>karīm</i>
		<i>fūrūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + yā' mati بِنَكُوم	ditulis	ai
fathah + wawu mati	ditulis	au

قول

ditulis

qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ

ditulis

a 'antum

أَعْدَتْ

ditulis

u 'iddat

لِئَنْ شَكْرَمْ

ditulis

la 'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن

ditulis

al-Qur'ān

القياس

ditulis

al-qiyās

2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء

ditulis

as-samā'

الشمس

ditulis

asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوِي الفروض

ditulis

żawī al-furūḍ

أَهْلُ السُّنْنَة

ditulis

ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PENAFSIRAN TENTANG LEBAH	14
A. Lebah Menurut Tafsir Ilmi.....	14
B. Lebah menurut Tafsir Ibnu Katsir (<i>Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm</i>).....	16
C. Lebah Menurut Tafsir al-Qhurtubi (<i>al-Jāmi‘ li-Aḥkām al-Qur’ān</i>).....	20
BAB III TAFSIR <i>RŪH AL-MA‘ĀNĪ</i>	25
A. Biografi Imam Al-Alusi	25
B. Perjalanan Penulisan Kitab Tafsir <i>Rūh al-Ma‘ānī</i>	27
C. Karya-karya dan Guru Imam Al-Alusi	30
D. Corak Penafsiran Al-Alusi dalam Tafsir <i>Rūh al-Ma‘ānī</i>	32

E. Sistematika Penafsiran Tafsir <i>Rūh al-Ma‘ānī</i>	36
BAB IV LEBAH DALAM TAFSIR <i>RŪH AL-MA‘ĀNĪ</i>	38
A. Penafsiran Lebah dalam Tafsir <i>Rūh al-Ma‘ānī</i>	39
1. Pemaknaan Wahyu.....	39
2. Khasiat Madu dalam Diri Lebah	51
B. Keunikan lebah dalam Tafsir <i>Rūh al-Ma‘ānī karya Al-Alusi</i>	55
BAB V PENUTUP	69
DAFTAR PUSTAKA	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Alusi sebagai mufassir memiliki kecenderungan penafsiran kepada sufistik, meskipun tidak meninggalkan makna dhohir. Hal itu menjadi keunggulan al-Alusi sebagai seorang mufasir. Berangkat dari kenyataan tersebut, maka penelitian ini berfokus pada Al-Alusi sebagai objek pembahasan dengan berdasarkan pada keunikannya dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an dalam karyanya berjudul "*Rūh al-Ma'ānī*". Kitab Al-Alusi ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan kitab tafsir lainnya, yakni dalam hal penafsiran yang mengarah kepada makna batin, namun tetap bernuansa moderat dengan menyertakan pendapat-pendapat para ulama maupun *mufasir* lain.¹

Salah satu aspek yang menarik dalam kajian tafsir adalah bagaimana para mufassir mengaitkan teks Al-Qur'an dengan fenomena alam dan nilai-nilai hikmah yang terkandung di dalamnya. Al-Alusi dalam karyanya tafsir *Rūh al-Ma'ānī* menunjukkan pendekatan penafsiran integratif dengan menyatukan aspek tekstual, filosofis, dan ilmiah dalam memahami ayat-

¹Yusran, "Tafsir dan Takwil dalam Pandangan Al-Alusi", *Jurnal Tafsere*, Vol VII, No 1, 2019, hlm. 9.

ayat al-Qur'an. Dalam menafsirkan ayat yang berkaitan dengan lebah, Al-Alusi tidak menjelaskan makna literal dari ayat, tetapi mengajak pembaca untuk merenungkan kebesaran dan kesempurnaan ciptaan Allah melalui makhluk kecil seperti lebah. Al-Alusi mengatakan bahwa perintah Allah kepada lebah merupakan bentuk keteraturan alam semesta yang mencerminkan pengaturan Allah yang bijaksana. Wahyu yang diberikan kepada lebah, menurut Al-Alusi bukan hanya sekedar menunjuk pada keajaiban biologisnya saja, melainkan juga sebagai pelajaran penting bagi manusia untuk bersyukur dan memanfaatkan ciptaan Allah dengan penuh kesadaran. Oleh karena itu, penafsiran Al-Alusi terhadap lebah membuka ruang kajian yang kaya tentang hubungan antara wahyu, alam, dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Hal ini menjadi relevan untuk diteliti lebih lanjut sebagai kontribusi terhadap pengembangan tafsir dan refleksi ekoteologi dalam studi Islam.²

Dalam berbagai kajian, tafsir *Rūh al-Ma'ānī* karya al-Alusi menjadi salah satu objek kajian yang menarik perhatian para sarjana, khususnya dalam konteks studi tafsir Al-Qur'an. Mayoritas pembahasan dalam kajian-kajian tersebut berfokus pada karakteristik utama tafsir ini, yang secara khusus menampilkan kekayaan intelektual dan kedalaman pemikiran pengarangnya, al-Alusi. Salah satu aspek yang sering disoroti adalah corak penafsiran yang digunakan, metode yang diterapkan, serta kontribusinya

²Al-Alusi, *Kitab Rūh al-Ma'ānī fi Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim wal sab'a Al-Masani* (Beirut : Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah) 1994, hlm.1-8.

terhadap khazanah tafsir klasik dan modern. *Tafsir Rūh al-Ma‘ānī* dikenal sebagai karya ensiklopedis yang mencerminkan keluasan wawasan keilmuan al-Alusi dalam berbagai disiplin ilmu, mulai dari bahasa, fikih, kalam, hingga tasawuf. Dalam konteks tasawuf, sebagian peneliti menaruh perhatian khusus pada adanya nuansa sufistik yang tersembunyi di balik penafsiran literal dan rasionalnya. Nuansa tersebut muncul melalui pendekatan *batiniyyah*, yaitu penafsiran yang mencari makna-makna terdalam dan simbolik dari ayat-ayat Al-Qur'an. Penelusuran terhadap corak sufistik dalam tafsir *Rūh al-Ma‘ānī* menjadi penting, sebab karya ini tidak secara eksplisit mencantumkan label sebagai tafsir sufistik seperti karya-karya ulama sufi lainnya, semisal tafsir Ibn ‘Arabi atau tafsir al-Qushayri. Namun, melalui analisis terhadap ayat-ayat tertentu, ditemukan adanya interpretasi yang bernuansa spiritual dan metafisis yang menunjukkan keterkaitan dengan pandangan sufistik.³

Dari beberapa kajian sebelumnya, maka fokus penelitian ini mengarah kepada penafsiran Al-Alusi terhadap ayat-ayat tentang lebah yakni QS. An-Nahl: 68-69 dalam kitab tafsir *Rūh al-Ma‘ānī*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap karakteristik pemikiran Al-Alusi yang bernuansa sufistik. Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih luas kepada para akademisi maupun non-akademisi

³Salim Ashar dan Dian Erwanto, *Metodologi Penelitian Tafsir al-Qur'an*,(Yogyakarta : CV. Bintang Semesta Media, 2023), hlm. 5

untuk mengungkap aspek-aspek *batiniyah* melalui penafsiran terhadap ayat-ayat tentang lebah.

Pembahasan lebah dalam tafsir *Rūh al-Ma’ānī* memiliki keterkaitan yang mendalam dengan berbagai aspek kehidupan. Dalam menafsirkan suatu ayat, Al-Alusi juga memiliki keunggulan intelektual dan spiritual yang menjadi daya tarik untuk dikaji lebih lanjut. Dengan mengkaji penafsiran Al-Alusi tentang lebah, peneliti dapat menggali pengetahuan mengenai pentingnya menjaga keseimbangan alam dan memaknai hikmah yang terkandung dalam ciptaan Allah Swt. Di dalam kitab tafsir *Rūh al-Ma’ānī* tersebut terungkap makna tersembunyi dari seekor lebah, yang kemudian memberikan perspektif mendalam dan spiritual. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu memperkaya pemahaman khususnya tentang alam semesta melalui penafsiran lebah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran Al-Alusi tentang lebah dalam tafsir *Rūh al-Ma’ānī*?
2. Bagaimana bentuk keunikan lebah menurut Al-Alusi dalam tafsir *Rūh al-Ma’ānī*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memiliki dua tujuan penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penafsiran Al-Alusi terhadap lebah dalam tafsir *Rūh al-Ma‘ānī*.
2. Mengetahui keunikan lebah melalui pendekatan yang digunakan oleh Al-Alusi dalam memaknai lebah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu membantu memahami bagaimana Al-Alusi menafsirkan lebah dengan perspektif *isyari*, yang menawarkan dimensi baru dalam studi tafsir, serta menambah wawasan tentang bagaimana makna lebah dalam kitab tafsir *Rūh al-Ma‘ānī* karya Al-Alusi.

2. Manfaat Praktis

Selain menyediakan materi yang membahas tafsir *isyari* Al-Alusi, manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran spiritual dan koneksi alam berdasarkan tafsir *isyari* dan dapat memperdalam pengetahuan tentang pesan-pesan spiritual Al-Qur'an dalam menerapkan di kehidupan sehari-hari.

E. Telaah Pustaka

Pada telaah pustaka, penulis akan menguraikan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis yang kokoh, serta memperlihatkan bagaimana penelitian ini berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang yang dikaji. Diantaranya :

Pertama, artikel jurnal yang membahas biografi Al-Alusi (*Abu Tsana' Syihab al-Din al-Sayyid Mahmud Afandi al-Alusi al-Baghdadi*)⁴ yang ditulis Nurun Nisaa Baihaqi. Jurnal ini membahas tentang biografi seorang ulama tafsir yang menjadi pengarang kitab tafsir *Rūh al-Ma‘ānī*, di dalamnya juga membahas perjalanan pendidikan beliau hingga madzab yang diikuti beliau, yang mana dalam perjalanan pendidikan beliau ini sangat mempengaruhi penafsiran beliau. Kemudian di dalamnya membahas corak pemikiran Al-Alusi dalam menafsirkan Al-Qur'an hingga membahas sejarah penulisan tafsir *Rūh al-Ma‘ānī*.

Kedua, artikel jurnal yang berjudul "Argumentasi Eksistensi Tafsir Sufi"⁵ yang ditulis oleh Eni Zulaiha (dkk). Jurnal ini membahas sejarah kemunculan tafsir sufi kemudian batasan-batasannya dan perdebatan para ulama-ulama mengenai tafsir sufi. Di dalamnya juga menyebutkan beberapa tafsir sufi atau tafsir *isyari*, salah satuya yaitu tafsir *isyari Rūh al-Ma‘ānī*.

⁴Nurun Nisaa Baihaqi, *Karakteristik Tafsir Rūh al-Ma‘ānī* (Yogyakarta: Al-Muhafid, 2022), hlm. 117-119.

⁵Eni Zulaiha (dkk), *Argumentasi Eksistensi Tafsir Sufi* (Bandung: Jurnal Iman dan Spiritualis, 2022), hlm. 306-310.

Ketiga, artikel jurnal berjudul “Dimensi Isyari dalam Tafsir Ruhul Ma’ani Karya Al-Alusi”⁶ karya Ahmad Khafif Dzakiyuddin dan Adi Bimantara, Vol. VIII, No. 1 yang diterbitkan pada tahun 2024. Jurnal ini menjelaskan corak penafsiran yang digunakan Al-Alusi, dengan fakta menarik dimana beliau menggunakan pendekatan isyari dalam penafsirannya. Di dalamnya juga terdapat penjelasan bahwa dalam menafsirkan Al-Qur'an Al-Alusi menggunakan dua tahapan metode, yakni tafsir dan ta'wil.

Keempat, penelitian skripsi yang berjudul *Perilaku an-Nahl Dalam Perspektif Kitab Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim (studi surat an-Nahl ayat 68-69)*⁷ yang ditulis oleh Resa Riyanti. Dalam skripsi ini dijelaskan penafsiran Tantawi Jauhari pada perilaku lebah yang terdapat pada surah an-Nahl ayat 68-69 di dalam tafsirnya yaitu Tafsir Al-Jawahir.

Kelima, tesis yang berjudul “Ekosistem Lebah dalam Perspektif Tafsir Ilmi”⁸ yang ditulis oleh Fanny Indriati. Penelitian ini membahas tanda-tanda kekuasaan Allah melalui lebah, sebagaimana lebah, Allah menciptakan lebah dilengkapi dengan insting atau karakter alamiah yang membuatnya bertingkah laku seperti yang kita lihat.

⁶Ahmad Khafif Dzakiyuddin dan Adi Bimantara, “Dimensi Isyari dalam Tafsir Ruhul Ma’ani Karya Al-Ausi”, *El-Mu’jam. Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadis*, VIII, 2024.

⁷ Riyanti Resa, “Perilaku An-Nahl Dalam Perspektif Kitab Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim (studi surat an-nahl ayat 68-69)”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022.

⁸Indriani Fanny, “Ekosistem Lebah Dalam Perspektif Tafsir Ilmi”, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Keenam, skripsi yang berjudul “Karakter Lebah Madu Dalam Al-Qur'an Dan Implementasi Terhadap Karakter Mukmin (Kajian Tafsir *Adabi Ijtima'i*)⁹. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa lebah menjadi hewan yang diabadikan dalam al-Qur'an sebagai *tamtsil* atau makhluk yang perlu diteliti. Skripsi ini juga menjelaskan bahwa walaupun semua ciptaan Allah itu merupakan tanda-tanda kebesaran Allah, namun pembahasan dalam skripsi ini lebih membahas atau mengkaji lebah madu yang terdapat pada QS. An-Nahl ayat 68-69.

Ketujuh, tesis yang berjudul “Keajaiban Lebah Menurut Penafsiran Tantawi Jauhari”¹⁰ yang ditulis oleh Devi Hilyah. Penelitian ini membahas keajaiban lebah menurut penafsiran Tantawi Jauhari dalam kitab *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim*. Dalam penafsirannya, ia menggambarkan berbagai jenis lebah yang unik, bukan hanya menjelaskan penafsirannya akan tetapi ia juga menyertakan gambar untuk memperkuat penafsirannya.

Kedelapan, skripsi yang berjudul “keistimewaan Lebah Menurut Tantawi Jauhari dan Fakhruddin al-Razi Dalam Surat An-Nahl ayat 68-69 (Studi Komparatif Tafsir al-Jawahir dan Tafsir Al-Kabir)”¹¹ yang ditulis oleh Zahrotul Kamilia. Penelitian ini membahas penafsiran dua kitab sekaligus mengenai penafsiran lebah yaitu penafsiran Tantawi Jauhari dan

⁹Muhammad Baihaqqi Assalimi, “Karakter Lebah Madu Dalam Al-Qur'an Dan Implementasi Terhadap Karakter Mukmin (Kajian Tafsir *Adabi Ijtima'i*)”, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau , 2022.

¹⁰Devi Hilyah, “Keajabian Lebah Menurut Penafsiran Tantawi Jauhari”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021.

¹¹Zahrotul Kamilia, “Keistimewaan Lebah Menurut Tantawi Jauhari dan Fakhruddin Al-Razi Dalam Surat An-Nahl Ayat 68-69 (Studi Komparatif Tafsir Al-Jawahir dan Tafsir Al-Kabir)”, Skripsi UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020.

penafsiran Fakhruddin al-Razi terhadap lebah. Di dalamnya menjelaskan bahwa dalam diri lebah ada nilai-nilai yang bisa dijadikan teladan oleh manusia, salah satunya kedisiplinan lebah yang seharusnya ditiru manusia dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, skripsi ini mengungkapkan bahwa dalam diri lebah menebarkan banyak manfaat untuk manusia, di antaranya madu yang lebah keluarkan bisa dijadikan obat untuk manusia. Di dalamnya juga terdapat pembahasan perbandingan penafsiran ulama terhadap lebah, seperti penafsiran Ibnu Kathir, penafsiran M. Quraisy Shihab, Hamka, dan Sayyid Qutb.

F. Kerangka Teori

Landasan teori ini bertujuan untuk mengkaji pendekatan Al-Alusi dalam menafsirkan Al-Qur'an melalui pandangan sufistik, mengidentifikasi karakteristik utama tafsir *Rūh al-Ma'ānī*, serta menempatkannya dalam konteks tradisi tafsir Islam secara keseluruhan.

1. Pendahuluan teoritis

Pendekatan ini adalah kajian tafsir tematik dengan memahami makna ayat secara mendalam melalui pendekatan sufistik. Pada pembahasan tentang lebah menjadi penting karena pendekatan ini menekankan makna batin dari ayat Al-Qur'an melalui simbol yang menggambarkan perjalanan spiritual mufasir.

Adapun langkah-langkah penulis yang digunakan untuk landasan teori dalam penelitian ini yaitu :

a. Kajian Pustaka

Mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan tentang Al-Alusi, tafsir *Rūh al-Ma‘ānī*, dan konsep tafsir sufi. Ini termasuk karya-karya primer Al-Alusi serta penelitian-penelitian sekunder dari para ahli tafsir dan sufi.

b. Analisis Tekstual

Menganalisis teks *Rūh al-Ma‘ānī* secara mendalam untuk mengidentifikasi ciri-ciri tafsir sufi yang di implementasikan oleh Al-Alusi. Ini melibatkan pengkajian penggunaan bahasa simbolik, metafora, dan konsep-konsep spiritual dalam penafsiran ayat-ayat.

c. Pendekatan Historis

Menempatkan tafsir Al-Alusi dalam konteks sejarah dan intelektualnya, mengidentifikasi pengaruh-pengaruh intelektual yang membentuk pendekatan tafsirnya, serta bagaimana tafsir ini merespons dinamika sosial dan keagamaan pada zamannya.

d. Komparatif

Membandingkan tafsir *Rūh al-Ma‘ānī* dengan tafsir-tafsir lain, baik dari kalangan mufassir klasik maupun modern, untuk menyoroti keunikan dan kontribusi Al-Alusi dalam menafsirkan kitab *Rūh al-Ma‘ānī*.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berfokus pada metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengkaji kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan dengan materi skripsi, seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang layak dijadikan refensi.¹² Dalam penelitian ini menggunakan satu media tafsir yaitu karya Al-Alusi yang berjudul tafsir *Rūh al-Ma‘ānī Fī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm wa al-Sab‘ al-Mathānī*.

2. Objek Penelitian

Studi ini memiliki objek penelitian yaitu penafsiran makna lebah menurut tafsir isyari *Rūh al-Ma‘ānī* yang ditafsiri oleh Abu al-Tsana' Syihabuddin as-Sayyid Mahmud Afandi al-Alusi al-Baghdadi.

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data utama *Tafsir Rūh al-Ma‘ānī Fī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm wa al-Sab‘ al-Mathānī*. Peneliti juga menggunakan berbagai data lainnya sebagai sumber data sekunder dalam mendukung penelitian ini, baik dari buku, jurnal, tesis, skripsi, atau sumber informasi lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam mengumpulkan data yang dilakukan yaitu mengumpulkan dokumen yang relevan. Dalam arti mengumpulkan

¹² Assyakurrohim Dimas (dkk), “Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, III, Februari 2023, hlm. 2.

karya-karya akademis yang membahas tentang tafsir isyari Al-Alusi tentang lebah. Peneliti juga menggunakan kitab tafsir *Rūh al-Ma‘ānī* sebagai sumber primer. Peneliti juga menggunakan sumber data sekunder berupa buku, jurnal, dan skripsi untuk menemukan penafsiran lebah yang dijelaskan dalam tafsir *Rūh al-Ma‘ānī*.

5. Teknik Analisa Data

Langkah setelah data terkumpulkan baik dari hasil penelitian terhadap tafsir Al-Alusi yang berjudul *Tafsir Rūh al-Ma‘ānī Fī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Aṣlīm wa al-Sab‘ al-Mathānī* dan buku-buku lain, tahap yang akan dilakukan peneliti yakni menganalisis pemikiran Al-Alusi untuk memahami pola uraian penafsiran lebah yang ada di dalam data-data tersebut dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.¹³

H. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah sistematika pembahasan yang akan dijadikan langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini:

Bab Pertama, berisikan pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, dan sistematisasi pembahasan.

Bab Kedua, berisikan tentang berbagai penafsiran tentang lebah.

¹³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 92-93.

Bab Ketiga, berisikan tentang biografi Al-Alusi (Syihabuddin Sayyid Mahmud bin Abdullah Al-Baghdadi), serta corak penafsiran *Rūh al-Ma‘ānī* dengan segala dimensinya (kesejarahannya, metodologinya).

Bab Keempat, penafsiran Al-Alusi tentang lebah dan keunikan yang digunakan Al-Alusi dalam tafsir *Rūh al-Ma‘ānī*. (penafsiran lebah, keunikan yang dimiliki oleh tafsir *Rūh al-Ma‘ānī* sebagai tafsir sufi isyari tentang lebah).

Bab Kelima, berisikan penutup dan kesimpulan penelitian dengan rinci dan jelas, serta mencantumkan rincian daftar pustaka sebagai referensi bagi pembaca yang ingin menggali penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian atas jawaban dari dua rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelum ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam menafsirkan lebah, Al-Alusi menunjukkan penggunaan bahasa yang puitis dan indah dalam tafsirnya. Penafsirannya tidak hanya berdasarkan pendekatan linguistik, melainkan juga mengandung elemen sufistik serta pengalaman spiritual pribadi. Inilah yang menjadikan Tafsir *Rūh al-Ma ‘ānī* memiliki ciri khas tersendiri. Gaya tafsir Al-Alusi bercorak isyari, yang menggabungkan rasionalitas dalam penjelasan ayat dengan kutipan dari pandangan ulama yang *shohih*. Ia memulai dengan pemahaman makna lahiriah (dhahir), lalu mendalaminya hingga mencapai dimensi makna batin.
2. Penafsiran Al-Alusi terhadap lebah memiliki karakteristik dan corak yang cukup menonjol dibandingkan dengan penafsiran pada kitab-kitab tafsir lainnya. Dalam menafsirkan lebah Ibnu Katsir pada kitabnya yang berjudul *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm* memiliki corak penafsiran *Bil-Ma ’tsur* yaitu berfokus pada riwayat Nabi dan para sahabat. Kemudian penafsiran al-Qurthubi terhadap penafsiran QS. An-Nahl ayat 68-69, ia lebih condong menggunakan hukum dan Bahasa yang lebih tekstual terutama dari segi kemurnian makna Bahasa Arab. Di sisi lain

penafsiran dalam kitab tafsir Ilmi dalam menafsirkan lebah lebih mengarah pada corak ilmiah dan kontemporer.

Adapun demikian, penafsiran kitab Tafsir *Rūh al-Ma’ānī* memiliki corak pandang yang menampilkan kompleksitas tafsir yang melibatkan dimensi linguistic, sufistik, rasional, dan filosofis sekaligus. Dibanding mufasir lainnya, Ia membaca lebah bukan sekedar makhluk biologis, tapi juga menjadi simbol spiritual, menghadirkan ayat yang multidimensi bukan hanya keajaiban alam, akan tetapi juga tanda ketaatan batin pada hukum ilahi. Selain itu, penafsiran Al-Alusi mencerminkan pendekatan ensiklopedis dan reflektif, bukan hanya sekedar informatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali. “Kajian Terhadap Tafsir Rūh al-Ma‘ānī Karya Al-Alusi”, Jurnal Ilmiah Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, XIX. 2013.
- Al-Alusi. *Kitab Rūh al-Ma‘ānī fī Tafsir Al-Qur’ān Al-Adzīm wal sab’ Al-Masāni*. Beirut : Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 1994.
- Abu Abdullah Al-Qurthubi. *Kitab Al-Jami’ Li Ahkam Al-Qur’ān*, Vol. 10. Jakarta : Pustaka Azzam, 2007.
- Abu al-Fida’ Ismail bin Muhammad Al-Salamah,. *Kitab Tafsir al-Qur’ān al-Adzīm*, Vol. 8. al-Dimasyqi : Dar Thayyibah, 1420 H-1999 H.
- Abu Hasan Ali bin Muhammad bin al-Samad ‘Ilm al-Din al-Sakhawi, *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm* Kairo: Dar al-Nasr lil-Jami’at, 2009.
- Ashar Salim dan Erwanto Dian, *Metodologi Penelitian Tafsir al-Qur’ān*. Yogyakarta : CV. Bintang Semesta Media. 2023.
- Assalimi, Muhammad Baihaqqi. “Karakter Lebah Madu Dalam Al-Qur’ān Dan Implementasi Terhadap Karakter Mukmin (Kajian Tafsir Adabi Ijtima’i)”, 2022.
- Assyakurrohim, Dimas (dkk), “Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, III, Februari 2023.
- Baihaqi, Nurun Nisa, *Karakteristik Tafsir Rūh al-Ma‘ānī*. Yogyakarta: Al-Muhafid, 2022.
- Hilyah, Devi. “Keajabian Lebah Menurut Penafsiran Tantawi Jauhari”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021.
- Indriani, Fanny. “Ekosistem Lebah Dalam Perspektif Tafsir Ilmi”, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2022.
- Kamilia, Zahrotul. “Keistimewaan Lebah Menurut Tantawi Jauhari dan Fakhruddin Al-Razi Dalam Surat An-Nahl Ayat 68-69 (Studi Komparatif Tafsir Al-Jawahir dan Tafsir Al-Kabir)”, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020.
- Mujahiddin Anas. “Corak *Isyari* dalam Tafsir Rūh al-Ma‘ānī Karya al-Alusi”, *Ulumul Qur’ān*, Vol 1, Maret 2022
- Muhammad Husain Adz-Zahabi, *At-Tafsīr wa al-Mufassirūn*. Kairo: Dar al-Hadith, 2012.

Parwanto, Wendi (dkk.), *Tafsir Abad Pembaharuan*, Artikel (Pontianak: Ausy Media) 2022.

Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Momammad Taufiq Rahman dan Paelani Setia. Jurnal “Iman dan Spiritualitas”, UIN Sunan Gunung Djati, Vol. 1. 2021.

Riyanti, Resa. “Perilaku An-Nahl Dalam Perspektif Kitab Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim (studi surat an-nahl ayat 68-69)”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022.

Setianingsih, Yeni. *Melacak Pemikiran Al-Alusi Dalam Tafsir Rūh al-Ma‘ānī*. Lampung : Skripsi UIN Raden Intan, 2017.

Shellen Salsabila Amiya Firdaus dkk. “Konsep Kejujuran dan Relevansinya di Kehidupan Sehari-hari : Telaah Pemikiran Al-Alusi dalam Tafsir Rūh al-Ma‘ānī”, *jurnal UIN Sunan Ampel*, Surabaya, 2024.

Yusran, “Tafsir dan Takwil Dalam Pandangan Al-Alusi” Skripsi (Program Studi Ilmu Al-Qur'an Tafsir, Fakultas Ushuluddin filsafat dan Politik UIN Alauddin), 24 Oktober 2024.

Zulaiha, Eni (dkk), *Argumentasi Eksistensi Tafsir Sufi* (Bandung: Jurnal Iman dan Spiritualis, 2022)

Zulfa, Isyfina Nailatuz. “Epistemologi Penafsiran Ayat Lebah Dalam Tafsir Ilmi Kementrian Agama RI”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo, Semarang, 2020.

